

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini maka kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Setiap pertunjukan melibatkan orang banyak dengan latar belakang yang berbeda-beda. Karena hal tersebutlah maka diperlukan pemahaman yang baik tentang apa arti manajemen, bagaimana mengelola sumber daya manusia secara maksimal agar berjalan sesuai dengan rencana yang berdampak pada kesuksesan acara. Karena jika kita akan menyelenggarakan suatu acara (konser/ pertunjukan), baik acara besar maupun acara kecil, pastinya secara sadar atau tidak kita telah menggunakan sistem kerja manajemen pertunjukan.
2. Konser “Fun With Music” yang melibatkan setidaknya 400 orang tersebut memerlukan manajemen yang baik. Karena mayoritas peserta konser adalah anak-anak, maka dibutuhkan strategi manajemen yang efektif agar tujuan dapat tercapai. Melihat dari kondisi proses produksi konser ini, yang menangani segala keperluan konser bisa dikatakan hanya 3 orang yaitu pimpinan cabang, manajer produksi, dan asisten produser. Dimulai dari pembuatan surat penawaran/ proposal acara kepada manajemen Ambarrukmo Plaza dan Centro, pembuatan surat penawaran kerjasama (untuk merchandise) kepada CIMB Niaga, Timezone, Gramedia, Lendis Sport, Centro, Carrefour, Kids Station, Esia, dan Diana Music, menyerahkan surat-surat penawaran tersebut ke masing-masing tempat dan mengkonfirmasi apakah surat

penawaran tersebut disetujui/ diterima, mengurus pemesanan atribut konser seperti kaos, pin, sertifikat, stiker, undangan, tas, mengurus pemesanan konsumsi, sound sistem, *backdrop*, panggung dan kursi, segala aktivitas ini dilakukan oleh ketiga orang tersebut dengan manajer produksi yang berperan lebih dominan. Ini berarti terjadi ketidakseimbangan pekerjaan/ pembagian tugas. Dalam artian terlalu banyak tugas yang dirangkap oleh panitia inti terutama manajer produksi. Walaupun setiap orang dari *customer service officer* juga mempunyai tugas untuk membantu kelancaran proses produksi diantaranya membuat jadwal latihan konser, mengurus pendaftaran peserta konser di setiap cabangnya dengan mendata siswa-siswi yang mengikuti konser, mendata pelunasan administrasi konser siswa, mengurus atribut konser untuk siswa-siswi, tetapi pembagian tugas masih terlihat belum merata sehingga fungsi pengorganisasian belum terlihat jelas pada proses produksi konser ini. Maka dapat disimpulkan manajemen Purwacaraka Music Studio Yogyakarta belum profesional karena pembagian tugas yang belum merata.

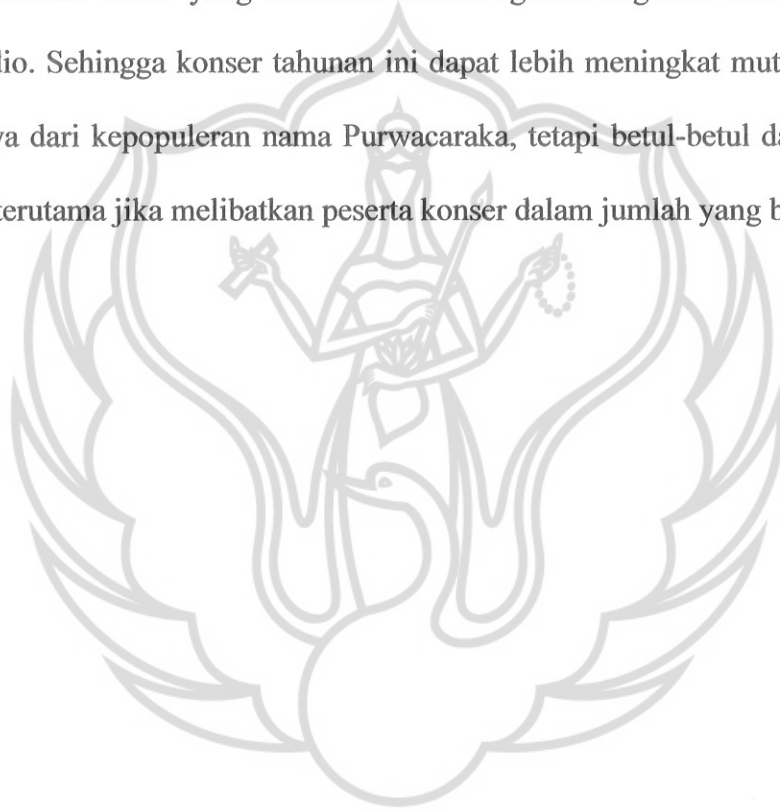
3. Fungsi dan sarana manajemen sangat berpengaruh pada kesuksesan keseluruhan produksi konser “Fun With Music”.
4. Selain didukung oleh tempat, waktu, dan segala sarana yang memadai, kesuksesan konser “Fun With Music” oleh Purwacaraka Music Studio Yogyakarta juga dipengaruhi oleh kepopuleran dari nama Purwacaraka sendiri.

B. Saran

Manajemen event Purwacaraka Music Studio Yogyakarta hanya ditangani oleh beberapa orang saja. Dalam hal ini penulis berpendapat akan lebih baik apabila

pembagian tugas lebih merata, sehingga fungsi-fungsi dari manajemen khususnya fungsi pengorganisasian dapat lebih diterapkan. Atau dapat juga Purwacaraka Music Studio membentuk tim khusus yang menangani event, agar produksi acara dapat lebih dimaksimalkan.

Walaupun kesuksesan konser “Fun With Music” besar dipengaruhi oleh nama dan *image* dari Purwacaraka sendiri, namun hendaknya setiap cabang dari Purwacaraka Music Studio dapat lebih meningkatkan kualitas dari acara-acara yang diselenggarakan khususnya konser besar yang termasuk dalam agenda kegiatan tahunan Purwacaraka Music Studio. Sehingga konser tahunan ini dapat lebih meningkat mutu dan kualitasnya bukan hanya dari kepopuleran nama Purwacaraka, tetapi betul-betul dari segi penyajian musiknya, terutama jika melibatkan peserta konser dalam jumlah yang banyak.



Daftar Pustaka

- Handoko, T.H., *Manajemen Edisi II*, BPFE-Yogyakarta, 1993.
- Manullang, M., *Dasar-Dasar Manajemen*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2002.
- Moleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Rosda Karya, Bandung, 1999.
- Murgiyanto, S., *Manajemen Pertunjukan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.
- Permas, A., Sedyono, C.H., Pranoto, L.H., Saputro, T., *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, Lembaga Manajemen PPM, Jakarta Pusat, 2003.
- Qohar, M.K.A., *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, CV.Bintang Pelajar, Surabaya.
- Soedarsono, R.M., *Metodologi Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia), Bandung, 2001.
- Strauss, A., Corbin, J., *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009.
- Subono, A., *Java Musikindo Presents WOW !!*, Terjemahan Carry Nadeak, PT. JAVA Media-Indo Plus, Jakarta Selatan, 2003.
- Terry, G.R., *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006.
- West, M., *Effective Teamwork*. Terjemahan Srikandi, Kanisius, Yogyakarta, 2002.

Majalah:

- Majalah Papan Cerita. Cerita Seputar Purwacaraka Musik Studio, Edisi 01, Agustus 2008.

Internet:

www.purwacarakamusicstudio.com/home

<http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>

<http://yienmail.wordpress.com/2008/11/19/manajemen/>

[www.indonesiaindonesia.com/ester antonia](http://www.indonesiaindonesia.com/ester_antonio)

<http://www.isi-ska.ac.id/elearning/etno/index.htm>

